

**FAKTOR-FAKTOR KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM  
PERUSAHAAN AGRIKULTUR TAHUN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19**

**Enta Diga Mukti Gartama; Dr. Banu Witono, S.E., M.Si.  
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini ditulis agar mengetahui bagaimana analisis pengaruh kinerja keuangan dan dampak pandemi covid-19 terhadap return saham perusahaan agrikultur. Uji yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan metode purposive sampling. Diketahui sampel perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2019-2022 dengan jumlah 66 sampel dari 17 perusahaan. Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis data. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel return on assets dan debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan agrikultur. Sedangkan untuk variabel current ratio, book value tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham perusahaan agrikultur. Sampel yang digunakan hanya perusahaan agrikultur dan mengurangi tingkat generalisasi. Dalam pandemi pada masa ini adanya reaksi pasar dimana pandemi memiliki pengaruh terhadap return saham dikarenakan pada masa pandemi saat ini dimana kebutuhan pangan dan konsumsi sangat dibutuhkan dan perusahaan agrikultur yang mana menyuplai hal tersebut terus bisa beroperasi dibandingkan dengan sektor usaha lainnya yang mana sebagian besar perusahaan melakukan pengurangan produksi atau pemberhentian operasional usaha dikarenakan tingkat kasus virus korona sangat tinggi.

**Kata kunci** : Current Ratio, Book Value, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Pandemic Covid-19, Return Saham.

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the effect of financial performance and the impact of the covid-19 pandemic on stock returns of agricultural companies. This study uses a multiple linear regression analysis and use purposive sampling method test with a sample of agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2019-2022 with a total sample of 66 from 17 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that return on assets and debt to equity ratio pandemic have a significant effect on stock returns of agricultural companies. Meanwhile, the current ratio and book value, have no significant effect on stock returns of agricultural companies. This analysis only uses a sample of agricultural companies, so the generalizability level is lacking. In the current pandemic there is a market reaction where the pandemic has an influence on stock returns because during the current pandemic where food and consumption needs*

*are very much needed and can continue to operate compared to other business sectors where most companies reduce production or the cessation of business operations due to the very high rate of corona virus cases.*

**Keywords :** Current Ratio, Book Value, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Pandemic Covid-19, Stock Return.

## **1. PENDAHULUAN**

Pada tahun 2020 kondisi perekonomian dunia sedang mengalami penurunan. Penurunan ini dipicu dengan mulai menyebarnya virus yang mudah menular. Virus ini pertama kali terdeteksi pada kota Wuhan, China pada bulan Desember 2019 yang diberi nama ilmiah SARS-CoV-2 dapat disebut juga dengan coronavirus. Penularan virus ini terjadi karena interaksi manusia yang pada akhirnya mulai menyebar kepada seluruh penjuru dunia, tidak terkecuali negara Indonesia pada bulan Maret 2020 presiden Joko Widodo menyatakan pasien 1 dan 2 Covid-19 yang merupakan ibu dan anak setelah menerima tamu berkewarganegaraan Jepang.

Pemerintah Indonesia bergerak cepat dalam melakukan antisipasi terhadap penyebaran virus corona ini dengan segera menerapkan Physical Distancing yang dapat disebut juga dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diumumkan pada 31 Maret 2020 di Istana Kepresidenan Bogor dengan harapan dapat meminimalisir angka penyebaran virus Covid-19. Akan tetapi dilain sisi dengan diterapkannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar ini memiliki dampak kondisi perekonomian Indonesia. Berdasarkan Indonesian Stock Exchange (IDX) Annual Report tahun 2020 memasuki tahun 2020 dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di level 6.300. Pandemi sempat membawa IHSG ke titik terendah sejak tahun 2013, di level 3.937 pada 24 Maret 2020.

Pada hasil survei kegiatan usaha pada masa pandemi yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021. Dari 16 sektor kegiatan usaha yang disurvei sektor pertanian merupakan sektor yang paling sulit untuk mempertahankan operasionalnya seperti biasa, hanya 50,22% responden dapat mempertahankan operasionalnya. Disisi lain sektor pertanian juga menempati posisi ke 5 dari 16 sektor yang kembali beroperasi sebanyak 24,72% dan mengalami peningkatan aktivitas sebesar 1,07%. Hal ini menarik untuk diteliti karena meskipun sektor pertanian paling kesulitan untuk mempertahankan kegiatan usahanya, namun juga salah satu sektor yang cepat beroperasi kembali dan bahkan mengalami peningkatan aktivitas.

## **2. METODE**

### **2.1 Populasi, Sampel, dan Data Penelitian**

Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 29 perusahaan selama periode pengamatan yaitu 2019 hingga tahun 2022. Sampel penelitiannya adalah laporan keuangan seluruh perusahaan sektor agrikultur tahun 2019 hingga tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yang dianalisis adalah laporan keuangan perusahaan agrikultur tahun 2019 hingga 2022.

### **2.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **2.2.1 Return Saham**

Return saham merupakan harga realisasi yang sudah terjadi atau harga ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Wahyuningsih, 2014). Return saham merupakan dokumen sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan. Jika perusahaan memperoleh keuntungan, maka setiap pemegang saham berhak atas bagian laba yang dibagikan atau deviden sesuai dengan proporsi kepemilikannya.

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_t - 1)}{(P_t - 1)}$$

### 2.2.2 Current Ratio

Menurut Kasmir (2016:134) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 2.2.3 Book Value

Book Value atau nilai buku adalah nilai aset yang tersisa setelah dikurangi sejumlah penyusutan nilai yang dibebankan selama umur penggunaan aset tersebut. Biasanya, yang dicatat adalah harga ketika aset tersebut dibeli. Setiap tahun nilai aset tersebut dikurangi atau didepresiasi dan pengurangan nilai tersebut dibebankan pada pendapatan perusahaan. yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### 2.2.4 Return On Assets

Menurut Kasmir (2015:198): Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Return on Investment dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 2.2.5 Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2017:157-158): "Debt To Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk memulai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan

peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang dan menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar.” Untuk mengukur debt to equity ratio, digunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

### 2.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Sebelum melakukan uji regresi linear berganda, dilakukan pengujian asumsi klasik, yaitu uji normalitas; uji multikolinearitas; uji autokolerasi; dan uji heteroskedastisitas. Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$RS = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 BV + \beta_3 ROA + \beta_4 DER + \varepsilon$$

Keterangan :

RS	= <i>Return Saham</i>
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_4$	= Koefisien variable
CR	= <i>Current Ratio</i>
BV	= <i>Book Value</i>
ROA	= <i>Return On Assets</i>
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil

#### 3.1.1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	66	-0.667	0.720	-0.0214	0.254
<i>Current Rasio</i>	66	0.060	40.089	2.447	5.056
<i>Book Value</i>	66	-4784.258	11556.791	1281.328	2922.015
<i>Return On Assets</i>	66	-57.279	49.431	2.63471	12.979
<i>Debt to Equity Ratio</i>	66	-2.542	29.317	1.498	4.007

Tabel 1. Menyajikan hasil dari masing-masing variabel dengan jumlah data (N) sebanyak 66 sampel. Return Saham merupakan variabel dependen yang mempunyai nilai terendah sebesar -0,667 yang diperoleh dari PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2019 dan nilai tertinggi sebesar 0.720 diperoleh dari PT Provident Agro Tbk tahun 2020. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar -0.0214 dengan nilai standar deviasi 0.254.

*Current Ratio* (CR) merupakan variabel independen yang mempunyai nilai terendah sebesar 0.060 yang diperoleh dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk pada tahun 2020 dan nilai tertinggi sebesar 40.089 diperoleh dari PT Provident Agro Tbk pada tahun 2022. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 2.447 dengan nilai standar deviasi 5.056.

*Book Value* (BV) merupakan variabel independen yang mempunyai nilai terendah sebesar -4784.26 yang diperoleh dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk pada tahun 2020 dan nilai tertinggi sebesar 11556.791 diperoleh dari PT Astra Agro Lestari tahun 2022. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 1281.328 dengan nilai standar deviasi 2922.015.

*Return On Assets* (ROA) merupakan variabel independen yang mempunyai nilai terendah sebesar -57.279 yang diperoleh dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2019 dan nilai tertinggi sebesar 49.431 diperoleh dari PT Provident Agro Tbk tahun 2020. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 2.63471 dengan nilai standar deviasi 12.979

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan variabel independen yang mempunyai nilai terendah sebesar -2.542 yang diperoleh dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2019 dan nilai tertinggi sebesar 29.317 diperoleh dari PT Jaya Agra Wattie Tbk tahun 2022. Sedangkan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 1.498 dengan nilai standar deviasi 4.007.

### 3.1.2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam residual dalam model regresi yang diolah memiliki hasil distribusi normal (Putra dan Lestari 2016). Penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dapat disebut normal apabila nilai *Asymptotic Significant* lebih dari 0,05. Namun sebaliknya apabila nilai *Asymptotic Significant* lebih kecil dari 0,05 maka data disebut tidak terdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan telah mendapatkan hasil *asympt. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal.

### 3.1.3. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menemukan korelasi variabel bebas dalam model regresi. Jika dalam suatu hasil uji tidak terjadi korelasi antar variabel bebas maka dapat dikatakan model regresi tersebut baik. Uji multikolinearitas dapat diukur dengan melihat pada nilai *Varian Inflation Factor* (VIF), jadi jika nilai *tolerance* rendah sama dengan VIF tinggi karena  $VIF=1/tolerance$ . Apabila nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dengan  $VIF \leq 10$  maka variabel yang digunakan tidak terjadi permasalahan multikolinearitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berdasarkan hasil pengujian, dapat dijelaskan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,968 dan pada nilai VIF sebesar 1,033. *Book Value* (BV) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,938 dan pada nilai VIF sebesar 1,066. *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,904 dan pada

nilai VIF sebesar 1,106. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai tolerance sebesar 0,966 dan pada VIF sebesar 1,035.

Perhitungan nilai tolerance menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance*  $\geq 0,10$ . Kemudian perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hasil yang sama, bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $\leq 10$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

#### 3.1.4. Hasil Uji Autokolerasi

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat bahwa hasil dari pengujian autokorelasi menggunakan method *Durbin-Watson* menunjukkan angka 2,054 dimana angka tersebut lebih besar dari du dalam table dan lebih kecil dari 4-du. Dimana nila du (table) 1,7319, maka dapat digambarkan persamaan  $1,7319 < 1,790 < 2.268$  dimana pada data yang telah diolah menunjukkan tidak terjadinya autokorelasi.

#### 3.1.5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan metode Glejser. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Jika Sig  $> 0,05$  maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan hasil bahwa nilai heteroskedastisitas *Current Ratio* (CR) sebesar 0,580; *Book Value* (BV) sebesar 0,357; *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,553; *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,764. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Hal ini diketahui dari seluruh variabel memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ .

#### 3.1.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis dengan Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Signifikan	Keterangan
<i>Current Ratio</i>	-0,161	0,165	H <sub>1</sub> Ditolak
<i>Book Value</i>	-0,121	0,304	H <sub>2</sub> Ditolak
<i>Return On Assets</i>	0,386	0,002	H <sub>3</sub> Diterima
<i>Debt to Equity Ratio</i>	-0,241	0,040	H <sub>4</sub> Diterima
Konstanta	0,000		
<i>Adjusted R<sup>2</sup></i>	0,176		
Nilai F	4,473	0,000	

### 3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 2, diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,165 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara rerata yang telah di tunjukkan dalam hasil uji menunjukkan hasil rerata *current ratio* yang cukup tinggi. Dimana ini membuktikan bahwa perusahaan belum bisa memaksimalkan *current ratio* sehingga menyebabkan perusahaan mengalami overlikuid sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan inefisiensi perusahaan, dan membuang kesempatan memperoleh laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasanudin dan Dipa (2020) dan Kampongsina dan kawan-kawan (2020) yang menyatakan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 2, diketahui bahwa *Book Value* (BV) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,304 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>2</sub> ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *book value* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan hasil uji yang menunjukkan angka dalam *book value* yang cukup tinggi, maka dapat diartikan bahwa rerata nilai buku cukup tinggi dimana nilai suatu perusahaan juga cukup

tinggi juga. Pada kasus ini dimana semakin tinggi nilai buku dan nilai perusahaan mengakibatkan semakin tinggi juga harga saham yang mengakibatkan kurang menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan berakibat pada minimnya saham terjual maka *return* yang dihasilkan juga akan semakin kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Budialim (2013) dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan kawan-kawan.

Tabel 2 menunjukkan *Return On Assets* (ROA). Dan melihat hasil uji t pada tabel 2, bisa disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi 0,002 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima. Dapat diartikan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Nilai rasio ROA yang tinggi akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut yang akan berdampak pada naiknya nilai saham perusahaan dan akan semakin tinggi *return* saham yang akan diperoleh investor. Hasil penelitian ini sesuai atau sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhayati dan kawan-kawan (2019).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 2, diketahui bahwa Debt to Equity Ratio (DER). Dan melihat hasil uji t pada tabel 2, bisa disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,040 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima. Dapat diartikan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal ini dikarenakan investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki prospek keberanian yang baik untuk menggunakan hutang yang tinggi dalam struktur modalnya, pada masa pandemi akan meningkatkan percepatan pertumbuhan perusahaan pada saat pandemi selesai dan situasi kembali normal. Hasil ini juga disebabkan karena sesungguhnya perusahaan yang memiliki total hutang lebih

banyak dibandingkan dengan total modal milik perusahaan pribadi akan dapat membantu perusahaan tersebut dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Sehingga nilai rasio DER pada perusahaan agrikultur yang tinggi pada masa pandemi mempengaruhi investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian kali ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Made Diah Kartika dan kawan-kawan (2019) yang menyatakan bahwa (DER) berpengaruh positif terhadap return saham.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan dampak pandemi terhadap return saham perusahaan agrikultur. Sehingga dapat disimpulkan dari analisis regresi sebagai berikut:

- a) Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan agrikultur pada periode 2019-2022.
- b) Book Value (BV) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan agrikultur pada periode 2019-2022.
- c) Return on Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan agrikultur pada periode 2019-2022.
- d) Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan agrikultur pada periode 2019-2022.

Atas dasar kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

- a) Penelitian ini hanya menggunakan data perusahaan agrikultur yang mana tidak dapat di generalisasi pada jenis perusahaan yang lain.
- b) Penelitian ini hanya menggunakan 1 tahun pembandingan hanya pada tahun 2019. Sehingga hasil penelitian ini akan berbeda jika tahun penelitian pandemic di perpanjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Yeye Susilowati, Agus Murdianto, & Pungki Wulandari. (2020). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015–2017). *Proceeding SENDIU*.
- Ang, R. (2007). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)* (Edisi Pertama ed.). Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anwar, C. (2020). Pengaruh Posisi Keuangan, Laba Rugi, Perubahan Ekuitas Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Agriculture Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017–2019. *Greenomika, II*.
- Asriningtias, A., & Andayani. (t.thn.). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Agriculture. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Astika, I. P. (2011). *Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Budialim, G. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Calyptra : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* .
- Bungin, B. (2013). *Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran edisi pertama*. Jakarta: kencana prenatal media.
- Darmadji, T., & Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia* (Edisi Ketiga ed.). Jakarta : Salemba Empat.
- Devi, S., Ni Made Sindy Warasniasih, Putu Riesty Masdiantini, & Lucy Sri Musmini. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura, XXIII*, 226-242.
- Dwi, P. (2011). *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi* (Edisi Ketiga ed.). Yogyakarta : sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Farkhan, & Ika. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus Pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Food And Beverage). *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis, IX*.

Habiburrahman, & Handoko Kurniawan. (2015). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham-saham Sektor Agriculture, forestry and fishing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 1998-2014). *Jurnal Manajemen dan Bisnis, VI*.

Hasanudin, H., & Dipa Teruna Awaloedin. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2018. *JURNAL REKAYASA INFORMASI*.

Husnan, S. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Edisi Keempat ed.). Yogyakarta: UPP AMD YKPN.

Jefri, M., Edo S. Siregar, & Destria Kurnianti. (2020). Pengaruh Roe, Bvps, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham. *Jurnal PROFIT : Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, II*.

Jogiyanto. (2009). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Kampongsina, C., Sri Murni, & Victoria N. Untu. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI (PERIODE 2015-2019). *JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI, VIII*.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Kefi, B. S., Mochamad Taufiq, & Sutopo. (2020). Analisis Return Saham Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*.

Lumoly, S., Sri Murni, & Victoria N. Untu. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI, VI*.

Mangantar, A., Marjam Mangantar, & Dedy N. Baramuli. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI, VIII*.

Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty.

Nayottama, Sabhadyatma N. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham Perusahaan Agrikultur." 2022, 12 Februari 2022, 3.

Nor, H. (2013). *Pasar Modal : Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrument Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nurhayati, Sri Hartiyah, & Agus Putranto. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNINGS PER SHARE, ECONOMIC VALUE ADDED, MARKET VALUE ADDED, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 SAMPAI 2017). *Journal of Economic, Business and Engineering, I*.

Rusdin. (2006). *Pasar Modal: Teori, Masalah dan Kebijakan Dalam Praktik* (Cetakan Pertama ed.). Bandung: Alfabeta.

Sari, N. K., Muhammad Rois, & Pandiya. (2019). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, III*.

Sari, R. C., & Zuhrotun. (2006). *Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham : Uji Liquidation Option Hypothesis*. Padang: Simposium Nasional.

Senohadi, V. S., & Perminas Pangeran. (2014). PENGARUH NILAI BUKU, ECONOMIC VALUE ADDED, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*.

Sidarta, A. L., Ade Irma Suryani Lating, & Syarifudin. (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERBUKA TERHADAP RETURN SAHAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Pada Perusahaan yang Tercatat di BEI Tahun 2020). *Media Mahardhika, XX*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Supadi, D. B., & M. Nuryatno Amin. (2012). PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, XXII*.

Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Baru ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wahyuni, I., Hadi Pramono, & Ani Kusbandiyah. (2013). THE EFFECT OF EARNING PER SHARE (EPS), BOOK VALUE (BV), RETURN ON ASSETS (ROA), AND RETURN ON EQUITY (ROE) TO THE STOCK RETURN. *Jurnal Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Purwokerto*.

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com). (t.thn.)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (t.thn.)

[id.investing.com/](http://id.investing.com/)

[www.invesnesia.com/perusahaan-sektor-pertanian-di-bei-2016-2019](http://www.invesnesia.com/perusahaan-sektor-pertanian-di-bei-2016-2019)

[www.sahamok.net/link-lk/link-download-laporan-keuangan-tahunan-sektor-1](http://www.sahamok.net/link-lk/link-download-laporan-keuangan-tahunan-sektor-1)

[koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/482319/daftar-lengkap-saham-emiten-sawit-atau-cpo-yang-terdaftar-di-bei](http://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/482319/daftar-lengkap-saham-emiten-sawit-atau-cpo-yang-terdaftar-di-bei)